

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian**

Perkembangan perusahaan di dunia bisnis pada saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat dan persaingan yang begitu ketat. Perusahaan merupakan satu organisasi yang menghasilkan barang dan jasa untuk memperoleh laba (Ebert, 2015). Hal ini berarti perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal dengan cara memuaskan konsumennya. Ketika tujuan perusahaan tersebut tercapai, maka perusahaan akan memiliki nilai yang baik. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Saputra, 2018). Semakin meningkat nilai saham suatu perusahaan, maka semakin makmur para pemegang sahamnya (Kasmir, 2010).

Fama dan French (1998) menyatakan bahwa optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan dari setiap perusahaan dapat dicapai ketika fungsi manajemen keuangan berjalan dengan baik, dimana suatu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang akan berdampak pada nilai perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan memiliki nilai yang baik atau tidak dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut, semakin tinggi harga saham maka semakin mencerminkan nilai perusahaan yang baik. Nilai

perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Ketika nilai perusahaan semakin tinggi maka dapat dijadikan sebagai daya tarik perusahaan untuk menarik para calon investor lainnya. Nilai perusahaan sangatlah penting bagi perusahaan itu sendiri, pemegang saham dan perekonomian negara.

Dalam mengukur nilai perusahaan dapat menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Dalam penelitian ini penulis memilih pengukuran nilai perusahaan dengan menggunakan PBV karena dengan rasio ini banyak digunakan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Selain hal ini kelebihan dari PBV diantara rasio lainnya karena nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua dari PBV adalah dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tingkat mahal atau murahnya suatu saham. PBV ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan dari harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut secara tidak langsung rasio PBV ini juga dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini akan dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman menunjukkan nilai rata – rata nilai perusahaan yang cukup stabil dibanding dengan perusahaan sektor manufaktur lainnya. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman merupakan salah satu sub sektor dari Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai peluang untuk tumbuh serta berkembang. Dengan menghasilkan barang kebutuhan masyarakat, maka memiliki peluang penjualan yang terus meningkat seiring dengan berkembangnya populasi manusia di Indonesia serta bertambahnya kebutuhan

masyarakat. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berusaha dalam mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut. Rata-rata nilai perusahaan dari Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1  
Rata – Rata Nilai Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020

No	Nama Sub Sektor	Rata- Rata Nilai Perusahaan			Keterangan
		2018	2019	2020	
1.	Makanan dan Minuman	4,28	4,85	4,5	Fluktuasi
2.	Farmasi	7,07	6,21	6,66	Fluktuasi
3.	Rokok	4,37	2,66	2,57	Menurun
4.	Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga	7,71	9,38	8,74	Fluktuasi
5.	Peralatan Rumah Tangga	0,9	0,83	0,72	Menurun

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan di Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1, rata-rata nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2020 menunjukkan perubahan yang berbeda setiap tahunnya. Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman pada tahun 2018 rata-rata nilai perusahaan berada pada tingkat 4,28 lalu pada tahun 2019 meningkat sebesar 0,57, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,35. Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2018 nilai perusahaan sebesar 7,07 dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,86, namun pada tahun 2020 kembali meningkat sebesar 0,45. Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok pada tahun 2018 rata-rata nilai perusahaan sebesar 4,37 kemudian di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1,71 dan pada tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar

0,09. Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2018 nilai perusahaan berada pada 7,71 dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 1,67, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,91. Serta pada Perusahaan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga mengalami penurunan tiap tahunnya, di tahun 2018 rata-rata nilai perusahaan berada pada 0,90 dan di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,07 serta di tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar 0,11. Jadi, dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan di atas bahwa Sub Sektor Makanan dan Minuman mengalami fluktuasi, Sub Sektor Farmasi mengalami fluktuasi, Sub Sektor Rokok mengalami penurunan, Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga mengalami fluktuasi, serta pada perusahaan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga mengalami penurunan setiap tahunnya.

Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh keuntungan yang besar. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukannya manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Sebagai salah satu sub sektor yang menjanjikan tentunya akan menjadi salah satu daya tarik investor untuk berinvestasi. Namun, sebelum melakukan investasi investor tentunya akan melakukan analisis terlebih dahulu melalui harga saham perusahaan yang mencerminkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan sehingga menjadi salah satu daya tarik bagi para investor untuk melakukan investasi. Nilai perusahaan yang berfluktuasi mengindikasikan harga saham perusahaan yang tidak konsisten. Berdasarkan analisis laporan keuangan pada tahun 2018 – 2020 terjadi fluktuasi

nilai perusahaan pada sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Lampiran 02). Maka dari itu, perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman.

Tingginya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya *growth opportunity* dan profitabilitas (Brigham dan Houston, 2006). Selain *growth opportunity*, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan Marpuah, dkk (2021). Ramdhonah, dkk (2019) menyatakan nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas. Susila dan Gine (2019) menyatakan nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan pendanaan, kebijakan deviden, profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Selain itu, Wijaya dan Erlita (2019) menyatakan nilai perusahaan dipengaruhi oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Burhanuddin dan Dicky (2019) menyatakan nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal dan *growth opportunity*. Penelitian yang dilakukan oleh Ukhriyawati dan Rika (2018) menyatakan nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan hutang. Serta penelitian oleh Purwani dan Okta (2018) menyatakan nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen dan *growth*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain *growth opportunity*, struktur modal, profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan hutang, kebijakan deviden, keputusan pendanaan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam penelitian ini hanya memfokuskan menggunakan variabel *growth opportunity* dan profitabilitas yang mempengaruhi



nilai perusahaan. Karena, variabel *growth opportunity* berpengaruh dominan pada penelitian Marpuah, dkk (2021) serta profitabilitas berpengaruh dominan pada penelitian Wijaya dan Erlita (2019).

*Growth opportunity* merupakan peluang untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang tinggi atau mengembangkan perusahaannya. *Growth opportunity* merupakan kesempatan di suatu perusahaan untuk tumbuh di masa depan (Brigham dan Houston, 2006). *Growth opportunity* adalah seberapa besar perusahaan mampu dalam menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama (Burhanuddin dan Dicky, 2019). *Growth opportunity* adalah ukuran untuk peningkatan pergerakan *asset company* di kemudian hari (Marpuah, dkk 2021). Perusahaan tentunya akan terus berkembang seiring dengan berkembangannya zaman. Perusahaan yang mempunyai prediksi pertumbuhan yang tinggi di masa depan cenderung akan menggunakan saham untuk mendanai operasional perusahaan tersebut, sedangkan perusahaan yang memiliki prediksi pertumbuhan yang lebih kecil cenderung akan menggunakan utang jangka panjang. Hal inilah yang akan mempengaruhi kebijakan manajer keuangan dalam mengambil keputusan. Dengan adanya ruang investasi akan membuat nilai dari *growth opportunity* sebuah perusahaan menjadi lebih tinggi. Perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang baik akan membuat para investor memberikan signal positif untuk melakukan investasi, sehingga berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Franita, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Marpuah, dkk (2021) pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain oleh Saragih (2019)

pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian oleh Burhanuddin dan Dicky (2019) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Serta penelitian Adelia (2021) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba (Kasmir, 2010). Brigham dan Houston (2006) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh tingkat profitabilitas perusahaan, hal ini berarti bahwa laba yang lebih tinggi dapat menciptakan kemungkinan lebih banyak dividen akan dibagikan kepada para investor sehingga dapat menciptakan nilai perusahaan yang tinggi. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang didapatkan oleh perusahaan dalam melaksanakan bisnis perusahaan pada satu periode (Susila dan Gine, 2019). Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang mampu dicapai oleh suatu perusahaan, maka akan menjadi suatu pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ketika tingkat profitabilitas tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan terhadap permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan berdampak pula pada peningkatan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Equity*

(ROE). ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham (Kasmir, 2010). Semakin besar tingkat pengembalian atas modal sendiri maka akan mendorong peningkatan harga saham sehingga diharapkan nilai perusahaan akan meningkat (Tambunan, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Ramdhonah, dkk (2019) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain oleh Hertina, dkk (2019) pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Kusna dan Erna (2018) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Serta penelitian oleh Putri dan Liongcasia (2019) pada perusahaan yang terdaftar di BEI menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian penelitian-penelitian terdahulu tersebut, diperoleh hasil yang yang tidak konsisten terhadap variabel-variabel bebas yang mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga dilakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh *Growth Opportunity* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Penelitian ini mengambil data dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi sebagai berikut.



- (1) Perusahaan menghadapi berbagai risiko yang dapat menurunkan peluang dalam mencapai tingkat pertumbuhan yang tinggi sehingga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- (2) Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham, sehingga dengan harga saham yang tinggi dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- (3) Nilai perusahaan sangat penting karena ketika nilai perusahaan tersebut rendah maka ketertarikan investor dalam menanamkan modalnya kepada perusahaan juga rendah.
- (4) Terdapat berbagai variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan, namun dengan keterbatasan waktu penelitian maka peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu *growth opportunity* dan profitabilitas.
- (5) Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh *growth opportunity* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

### **1.3 Pembatasan Masalah Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, terdapat berbagai variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini berfokus pada pembahasan pengaruh *growth opportunity* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka rumusana masalah yang dapat disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Bagaimana pengaruh *growth opportunity* dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- (2) Bagaimana pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- (3) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian serta rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh temuan yang teruji tentang hal-hal sebagai berikut.

- (1) Pengaruh *growth opportunity* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- (2) Pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- (3) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu: (1) manfaat teoritis, dan (2) manfaat praktis.

(1) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur untuk sumber pembelajaran dan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *growth opportunity* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

(2) Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan acuan kepada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tentang pengaruh *growth opportunity* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

